

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yakni penerapan latihan muhadharah dalam melatih mentalitas santri (studi deskriptif di pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum Kota Serang Banten), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses membentuk mentalitas santri dalam berbicara didepan umum salah satu pendukungnya adalah petugas muhadharah melakukan latihan secara rutin baik latihan didepan cermin, latihan sendiri maupun latihan dikamar dengan ketua kamar. Hal ini agar santri sudah terbiasa berbicara didepan umum, membentuk mental santri agar berani dan tidak demam panggung. Selanjutnya adalah dengan menyiapkan rangkaian acara muhadharah yang relevan dari pengurus muhadharah bagi seorang master of ceremony. Adapun untuk seorang ceramah adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan muhadharah agar apa yang disampaikannya bisa didengar oleh mad'u dan penyampaianya tidak monoton, memaksimalkan waktunya yaitu selama 7 menit untuk ceramah.

Maka dengan adanya proses membentuk mentalitas santri tersebut maka santri akan terbiasa dalam berbicara didepan umum, mempunyai keberanian dan juga keterampilan yang bagus dalam berbicara didepan umum.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pihak-pihak yang terlibat maupun pihak yang menjadi objek dari tujuan penelitian, maka penulis menyampaikan saran diantaranya:

1. Untuk lembaga Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum khususnya pengurus muhadharah penulis ingin menyampaikan saran agar bisa lebih mendukung dan memberikan motivasi serta memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh santri Al-Mustajib Madarijul Ulum, agar santri lebih semangat untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Dan juga mempertahankan kegiatan muhadharah sehingga selaras dengan apa yang diharapkan oleh Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum.
2. Untuk seluruh santriwan dan satriawati Al-Mustajib Madarijul Ulum terkhusus yang menjadi tugas dalam kegiatan muhadharah diharapkan disiplin dan semangat untuk mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum, khususnya kegiatan muhadharah. Karena didalam kegiatan muhadharah tersebut santri bisa belajar dan berlatih berbicara didepan umum dan juga untuk menambah wawasan santri.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kegiatan muhadharah dalam melatih mentalitas santri diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait mentalitas santri pada saat kegiatan muhadharah. Selin itu juga disarankan untuk menggali lebih dalam terkait kondisi santri setelah mengikuti kegiatan muhadharah. Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian leboh lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.